

# Jurnal Ilmiah

## 1. Pendahuluan

Pengelolaan sampah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan antar bank sampah dalam menarik partisipasi masyarakat. Di satu sisi, kompetisi ini dapat mendorong inovasi, namun di sisi lain, dapat menjadi kendala jika tidak dikelola dengan baik. Banyak bank sampah mengandalkan sistem manual yang menyebabkan kesulitan dalam membedakan layanan dan memberikan nilai tambah bagi pengguna.

Dalam konteks ini, digitalisasi bank sampah menjadi solusi potensial. Aplikasi GoRecycle dikembangkan untuk membantu bank sampah:

- Meningkatkan efisiensi operasional.
- Memberikan keunggulan kompetitif melalui layanan digital.
- Menyediakan insentif berbasis poin untuk menarik lebih banyak pelanggan.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana digitalisasi melalui aplikasi GoRecycle dapat membantu bank sampah bersaing dan memberikan nilai lebih bagi masyarakat.

## 2. Metodologi

### 2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan prinsip **user-centered design** (UCD). Fokus penelitian adalah memahami kebutuhan pengguna (pengelola bank sampah dan warga) dalam konteks persaingan antar bank sampah.

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

**Wawancara:** Dilakukan dengan:

- Seorang pengelola bank sampah di wilayah Jakarta Timur
- warga yang pernah menggunakan layanan bank sampah.

**Observasi:** Mengamati proses operasional bank sampah secara langsung.

**Studi Literatur:** Meninjau aplikasi sejenis dan penelitian terkait digitalisasi layanan komunitas.

### 2.3 Analisis Data

Hasil wawancara dan observasi dianalisis untuk memahami kebutuhan, tantangan, dan harapan pengguna terhadap layanan bank sampah digital.

### 3. Hasil Dan Temuan Awal

#### 3.1 Tantangan Utama Dalam Persaingan

- **Kurangnya Diferensiasi Layanan:** Banyak bank sampah menawarkan layanan serupa tanpa keunggulan kompetitif.
- **Sistem Manual:** Proses pencatatan manual mempersulit pengelolaan data dan pengukuran kinerja.
- **Keterbatasan Insentif:** Reward yang kurang menarik mengurangi minat warga untuk berpartisipasi.

#### 3.2 Insight dari Wawancara

- Pengelola bank sampah menginginkan alat yang mempermudah pencatatan dan transparansi.
- Warga menginginkan sistem yang mudah digunakan, fleksibel, dan memberikan insentif menarik.

#### 3.3 Strategi Digital Melalui GoRecycle

##### Fitur Utama:

- Booking Setor Sampah
- Pencatatan Transaksi Otomatis.
- Sistem Reward Poin.
- Pusat Edukasi Sampah Digital.

##### Keunggulan Utama:

- Aplikasi memberikan transparansi dan akurasi data.
- Reward berbasis poin menciptakan motivasi tambahan.
- Kolaborasi antar bank sampah dapat difasilitasi melalui fitur berbagi data.

### 4. Rencana Publikasi dan Kontribusi

Penelitian ini akan dipublikasikan dalam jurnal nasional bidang teknologi informasi.

Kontribusi utama meliputi:

- Menyediakan kerangka kerja digitalisasi bank sampah berbasis aplikasi.
- Memberikan panduan strategi untuk menghadapi persaingan antar bank sampah.

### 5. Kesimpulan

Digitalisasi melalui aplikasi GoRecycle dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan daya saing bank sampah. Dengan fitur-fitur inovatif seperti sistem reward berbasis poin dan pencatatan otomatis, aplikasi ini mampu menciptakan layanan yang unggul dan menarik bagi pengguna. Edukasi digital dan pengembangan fitur offline menjadi langkah penting untuk mendukung implementasi aplikasi ini di berbagai wilayah.